



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

PINTAR HAFIDZ (Penguatan Terpadu Hafidz dan Hafidzoh)

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN

INOVASI DAERAH

INOVASI

PINTAR HAFIDZ (Penguhan Terpadu Hafidz dan Hafidzoh)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi, arus globalisasi, dan perubahan pola kehidupan masyarakat telah membawa dampak yang signifikan terhadap karakter generasi muda. Kemudahan akses terhadap berbagai informasi di era digital tidak selalu diimbangi dengan penguatan nilai-nilai keagamaan dan akhlak, sehingga berpotensi menurunkan minat generasi muda untuk mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an. Generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menggeser nilai-nilai luhur yang selama ini menjadi pondasi karakter bangsa.

Di Kabupaten Lamongan, terdapat banyak lembaga pendidikan formal, madrasah, pondok pesantren, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang telah melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Namun demikian, upaya pembinaan hafalan Al-Qur'an masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum adanya apresiasi untuk memotivasi dan mendorong lahirnya generasi hafidz dan hafidzah. Minimnya pengakuan dan penghargaan terhadap para penghafal Al-Qur'an menyebabkan semangat menghafal belum optimal di kalangan generasi muda.

Di sisi lain, Pemerintah Kabupaten Lamongan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berkarakter religius sebagai bagian dari pembangunan daerah. Komitmen tersebut memerlukan inovasi yang mampu menggerakkan seluruh elemen masyarakat dalam membudayakan interaksi dengan Al-Qur'an melalui kegiatan menghafal, pembinaan, pendampingan, serta pemberian apresiasi kepada para hafidz dan hafidzah. Penguatan nilai-nilai keagamaan menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan karakter bangsa.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibentuklah PINTAR HAFIDZ (Penguatan Terpadu Hafidz dan Hafidzah) sebagai sebuah inovasi daerah yang bertujuan meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat, khususnya anak-anak dan generasi muda, dalam menghafal Al-Qur'an. Inovasi ini mulai diinisiasi pada tahun 2018 sebagai upaya mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan berdaya saing. Seiring dengan perkembangan pelaksanaan program, pada tahun 2025 dilakukan penyempurnaan (pembaruan) terhadap mekanisme

penyelenggaraan guna meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan. Melalui inovasi ini diharapkan lahir generasi Qur'ani yang beriman, berakhlak mulia, berprestasi, dan mampu menjadi agen perubahan dalam mendukung terwujudnya Kabupaten Lamongan yang religius, maju, dan berdaya saing. PINTAR HAFIDZ menjadi wujud nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam membangun sumber daya manusia yang unggul secara intelektual dan spiritual.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan Minat dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Tujuan ini berfokus pada peningkatan minat dan motivasi masyarakat, khususnya anak-anak dan generasi muda, untuk membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an melalui:

- Penyediaan program tahfidz yang terstruktur dan sistematis
- Pemberian apresiasi dan pengakuan resmi bagi para penghafal
- Penciptaan lingkungan yang mendukung kegiatan menghafal
- Penguatan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

2. Membangun Gerakan Daerah yang Terintegrasi

Tujuan ini bertujuan untuk membangun gerakan daerah yang mengintegrasikan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan, Kementerian Agama, LPTQ, Pondok Pesantren, TPQ, Madrasah dan Pendidikan Formal melalui:

- Kolaborasi lintas sektor dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an
- Sinkronisasi program dan kegiatan antar lembaga
- Penguatan jejaring kerja sama dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an
- Koordinasi yang terstruktur dan berkelanjutan

3. Meningkatkan Jumlah Hafidz dan Hafidzah

Tujuan ini berupaya meningkatkan jumlah hafidz dan hafidzah di Kabupaten Lamongan sebagai bagian dari penguatan kualitas sumber daya manusia yang religius dan berkarakter melalui:

- Pembinaan hafalan secara terstruktur dan berjenjang
- Pendampingan intensif bagi para penghafal
- Evaluasi dan monitoring capaian hafalan secara berkala
- Peningkatan kualitas pembelajaran tahfidz di berbagai lembaga

4. Memberikan Apresiasi dan Pengakuan kepada Peserta

Tujuan ini memberikan apresiasi dan pengakuan kepada peserta yang berhasil mencapai target hafalan sebagai bentuk motivasi untuk meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an melalui:

- Pengukuhan hafidz dan hafidzah secara resmi
- Penerbitan sertifikat pengukuhan sebagai bukti capaian
- Penghargaan dan publikasi prestasi para penghafal
- Peningkatan motivasi bagi peserta lainnya

5. Mendukung Visi Pembangunan Kabupaten Lamongan

Tujuan ini mendukung terwujudnya visi pembangunan Kabupaten Lamongan melalui pembentukan masyarakat yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki daya saing melalui:

- Penguatan karakter religius masyarakat
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul
- Pembentukan generasi Qur'ani yang berdaya saing
- Kontribusi positif bagi pembangunan daerah

C. MANFAAT

1. Bagi Masyarakat

- **Meningkatkan minat dan motivasi** masyarakat, khususnya anak-anak dan generasi muda, untuk membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an
- **Menumbuhkan karakter religius**, disiplin, tanggung jawab, serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
- **Menciptakan lingkungan masyarakat** yang mencintai Al-Qur'an
- **Mendorong partisipasi aktif** masyarakat dalam kegiatan keagamaan

2. Bagi Peserta

- **Meningkatkan kemampuan hafalan** Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditetapkan
- **Mendapatkan pengakuan dan apresiasi** melalui pengukuhan hafidz dan hafidzah sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang dicapai
- **Penguatan karakter dan kepribadian** melalui pembiasaan menghafal Al-Qur'an
- **Meningkatkan rasa percaya diri** dan motivasi berprestasi

3. Bagi Lembaga Pendidikan dan Keagamaan

- **Mendorong standarisasi proses evaluasi** hafalan sehingga kualitas pembelajaran

lebih terukur

- **Memperluas jejaring kerja sama** dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Lamongan
- **Meningkatkan kualitas pembelajaran** tahfidz melalui standar penilaian yang jelas
- **Mendapatkan pengakuan** atas peran dalam mencetak generasi Qur'ani

4. Bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan

- **Meningkatkan kualitas tata kelola** pembinaan keagamaan melalui kolaborasi lintas sektor
- **Meningkatkan partisipasi masyarakat** dalam pembangunan melalui penguatan nilai-nilai keagamaan dan karakter
- **Memperkuat citra daerah** sebagai daerah yang religius dan berbudaya
- **Mendukung pencapaian target pembangunan** di bidang keagamaan

5. Bagi Pembangunan Daerah

- **Mendorong terwujudnya budaya cinta Al-Qur'an** di tengah masyarakat
- **Meningkatkan jumlah hafidz dan hafidzah** sebagai aset sumber daya manusia yang religius dan berkarakter
- **Mendukung terwujudnya Kabupaten Lamongan** yang religius, harmonis, maju, dan berdaya saing
- **Pembentukan generasi Qur'ani** yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pembangunan daerah

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi PINTAR HAFIDZ hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan penguatan nilai-nilai keagamaan dan peningkatan minat menghafal Al-Qur'an di Kabupaten Lamongan. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan sumber daya dan infrastruktur yang sudah tersedia serta kolaborasi lintas sektor. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan cepat mengidentifikasi bahwa upaya pembinaan hafalan Al-Qur'an masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum adanya apresiasi untuk memotivasi dan mendorong lahirnya generasi hafidz dan hafidzah. Minat generasi muda

untuk mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an cenderung menurun di tengah arus globalisasi dan kemudahan akses informasi. Hal ini mendorong pencarian solusi yang dapat meningkatkan motivasi dan apresiasi terhadap para penghafal Al-Qur'an.

2. Pemanfaatan Infrastruktur dan Sumber Daya yang Tersedia

PINTAR HAFIDZ dirancang dengan memanfaatkan infrastruktur dan sumber daya yang sudah tersedia:

- Lembaga pendidikan formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)
- Lembaga pendidikan keagamaan (pondok pesantren, TPQ, madrasah)
- LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) Kabupaten Lamongan
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan
- Jaringan dan sumber daya manusia yang kompeten di bidang tahfidz

3. Kolaborasi Lintas Sektor yang Efektif

Inovasi ini dikembangkan melalui kolaborasi cepat dengan berbagai pemangku kepentingan:

- Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah sebagai koordinator
- LPTQ Kabupaten Lamongan
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan
- Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan
- Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
- Pondok pesantren, madrasah, dan TPQ
- Masyarakat dan peserta

4. Pendekatan yang Terstruktur dan Berkelanjutan

PINTAR HAFIDZ dikembangkan melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan:

- Perencanaan program yang sistematis
- Sosialisasi yang meluas dan terarah
- Pendaftaran dan ujian yang terstandar
- Pengukuhan sebagai bentuk apresiasi
- Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Masyarakat

PINTAR HAFIDZ dirancang fleksibel dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Inovasi yang mulai diinisiasi pada tahun 2018 terus disempurnakan, termasuk pada tahun 2025 dengan mekanisme penyelenggaraan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Secara keseluruhan, PINTAR HAFIDZ menunjukkan bahwa inovasi di bidang pembinaan keagamaan tidak selalu memerlukan waktu lama atau biaya besar untuk diwujudkan. Dengan perencanaan yang matang, kolaborasi lintas sektor, dan pendekatan yang terstruktur, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan minat dan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi PINTAR HAFIDZ (Penguatan Terpadu Hafidz dan Hafidzah) merupakan inovasi Pemerintah Kabupaten Lamongan yang bertujuan membangun budaya mencintai, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an melalui program yang terstruktur, berkelanjutan, dan inklusif. Program ini melibatkan seluruh siswa dan siswi jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA sederajat, lembaga pendidikan keagamaan tahfidz, serta santri dan santriwati pondok pesantren di Kabupaten Lamongan. Beberapa bentuk kebaruannya meliputi:

1. Program Terstruktur, Berkelanjutan, dan Inklusif

PINTAR HAFIDZ menghadirkan program yang terstruktur, berkelanjutan, dan inklusif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat:

- Siswa dan siswi dari berbagai jenjang pendidikan formal
- Lembaga pendidikan keagamaan tahfidz
- Santri dan santriwati pondok pesantren
- Masyarakat umum yang memiliki minat menghafal Al-Qur'an

Pendekatan inklusif ini memastikan partisipasi yang luas dari berbagai kalangan.

2. Integrasi Lintas Sektor dan Lembaga

PINTAR HAFIDZ mengintegrasikan berbagai pemangku kepentingan dalam satu program yang terkoordinasi:

- Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan
- LPTQ Kabupaten Lamongan
- Kantor Kementerian Agama
- Dinas Pendidikan
- Pondok Pesantren, TPQ, dan Madrasah
- Pendidikan

Formal

Integrasi ini menciptakan sinergi yang kuat dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an.

3. Standarisasi Proses Evaluasi Hafalan

PINTAR HAFIDZ menghadirkan standarisasi proses evaluasi hafalan melalui:

- Kategori hafalan yang jelas dan terukur

- Standar penilaian yang objektif dan seragam
 - Dewan penguji yang memiliki kompetensi di bidang tahfidz
 - Aspek penilaian yang komprehensif (kelancaran, tajwid, fashahah, kualitas)
- Standarisasi ini meningkatkan kredibilitas dan kualitas hasil seleksi.

4. Apresiasi dan Pengakuan Resmi Pemerintah Daerah

PINTAR HAFIDZ memberikan apresiasi dan pengakuan resmi dari Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui:

- Pengukuhan Hafidz dan Hafidzah secara resmi
 - Penerbitan sertifikat pengukuhan
 - Penghargaan atas capaian hafalan
 - Publikasi dan dokumentasi prestasi
- Apresiasi ini menjadi motivasi kuat bagi para penghafal dan masyarakat.

5. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (PINTAR HAFIDZ)
Apresiasi Hafalan	Belum ada pengakuan resmi	Pengukuhan resmi oleh Pemerintah Daerah
Standar Evaluasi	Belum terstandar	Terstandar, objektif, dan terukur
Keterlibatan Lembaga	Parsial dan terbatas	Terintegrasi lintas sektor
Sertifikasi	Tidak ada sertifikat resmi	Sertifikat pengukuhan dari Pemerintah Daerah
Data Hafidz/Hafidzah	Tidak terdokumentasi	Terdata dan terdokumentasi
Motivasi Menghafal	Rendah	Meningkat dengan adanya apresiasi

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi PINTAR HAFIDZ (Penguatan Terpadu Hafidz dan Hafidzah) dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan minat dan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui program yang terstruktur, berkelanjutan, dan inklusif. Inovasi ini menggabungkan berbagai tahapan dalam satu sistem yang terintegrasi dan terkoordinasi. Desain PINTAR HAFIDZ mencakup beberapa komponen utama:

1. Pendekatan Program

a. Terstruktur:

- Tahapan yang jelas dan sistematis
- Standar penilaian yang objektif
- Kategori hafalan yang terukur

b. Berkelanjutan:

- Program tahunan yang rutin dilaksanakan
- Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan
- Integrasi dalam perencanaan dan penganggaran

c. Inklusif:

- Melibatkan seluruh jenjang pendidikan
- Terbuka untuk berbagai lembaga keagamaan
- Partisipasi masyarakat luas

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap 1: Perencanaan Program

- Penyusunan kebijakan dan rencana pelaksanaan
- Penyusunan petunjuk teknis dan jadwal kegiatan
- Penentuan kategori hafalan
- Pembentukan panitia pelaksana
- Koordinasi dengan LPTQ, Kementerian Agama, Dinas Pendidikan

Tahap 2: Sosialisasi Program

- Sosialisasi melalui surat edaran
- Rapat koordinasi dengan pemangku kepentingan
- Penyebaran informasi melalui media sosial dan media lainnya
- Informasi tentang tujuan, persyaratan, kategori, jadwal, dan mekanisme

Tahap 3: Pendaftaran Peserta

- Pendaftaran sesuai kategori hafalan
- Pelengkapan persyaratan administrasi
- Verifikasi dan pengelolaan data peserta secara sistematis
- Proses pendaftaran yang mudah dan terstruktur

Tahap 4: Pelaksanaan Ujian/Seleksi

- Ujian oleh dewan penguji yang kompeten
- Standar penilaian yang telah ditetapkan
- Aspek penilaian: kelancaran, tajwid, fashahah, kualitas hafalan
- Sistem penilaian yang objektif, terukur, dan seragam

Tahap 5: Rekapitulasi dan Penetapan Hasil

- Rekapitulasi hasil ujian
- Penetapan hasil kelulusan
- Penyusunan berita acara
- Dasar penetapan peserta yang lulus

Tahap 6: Pengukuhan Hafidz dan Hafidzah

- Pengukuhan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan
- Penerbitan sertifikat pengukuhan
- Apresiasi dan pengakuan resmi
- Motivasi bagi peserta dan masyarakat

3. Kategori Hafalan

PINTAR HAFIDZ menetapkan kategori hafalan yang jelas dan terukur:

- Hafalan Juz 30 (Juz 'Ammah)
- Hafalan Juz 29-30
- Hafalan Juz 1-5
- Hafalan Juz 1-10
- Hafalan Juz 1-15
- Hafalan Juz 1-20
- Hafalan 30 Juz (Al-Qur'an 30 Juz)

4. Standar Penilaian

Aspek penilaian dalam ujian hafalan meliputi:

- **Kelancaran hafalan:** Kemampuan melafalkan tanpa melihat mushaf
- **Ketepatan bacaan:** Sesuai dengan kaidah tajwid
- **Fashahah:** Kefasihan dan kejelasan bacaan
- **Kualitas hafalan:** Berdasarkan kategori juz yang diikuti

5. Kolaborasi Lintas Sektor

a. Pemerintah Daerah (Bagian Kesra):

- Koordinator pelaksana program
- Penyediaan anggaran dan kebijakan

b. LPTQ Kabupaten Lamongan:

- Pembinaan dan pendampingan
- Penyediaan dewan penguji

c. Kantor Kementerian Agama:

- Koordinasi dengan lembaga keagamaan
- Dukungan teknis dan pembinaan

d. Dinas Pendidikan:

- Koordinasi dengan sekolah formal
- Sosialisasi kepada siswa

e. Pondok Pesantren, TPQ, Madrasah:

- Pembinaan dan pendampingan peserta
- Fasilitasi pendaftaran

6. Dokumentasi dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan, PINTAR HAFIDZ dilengkapi dengan:

- **Data dan dokumentasi** hafidz dan hafidzah
- **Laporan pelaksanaan dan evaluasi** program
- **Integrasi** dalam perencanaan dan penganggaran tahunan
- **Dukungan penuh** dari pimpinan daerah dan perangkat daerah

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi PINTAR HAFIDZ dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari identifikasi masalah hingga pelaksanaan pengukuhan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Identifikasi Masalah, Pengumpulan Data, dan Perumusan Inovasi

Kegiatan:

1. Identifikasi permasalahan pembinaan hafalan Al-Qur'an
2. Pengumpulan data dan informasi dari lembaga terkait
3. Perumusan konsep inovasi PINTAR HAFIDZ
4. Analisis kebutuhan dan potensi dukungan
5. Penyusunan rencana awal program

Output:

- Identifikasi masalah yang jelas
- Konsep inovasi terbentuk
- Data awal terkumpul
- Rencana program awal tersusun

Tahap 2: Penyusunan Regulasi dan Tim Serta Pengembangan Sistem Layanan

Kegiatan:

1. Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan
2. Pembentukan panitia pelaksana
3. Penentuan kategori hafalan
4. Penyusunan standar penilaian
5. Koordinasi dengan LPTQ, Kementerian Agama, Dinas Pendidikan
6. Pengembangan sistem pendaftaran

Output:

- Petunjuk teknis tersusun
- Panitia pelaksana terbentuk
- Kategori dan standar penilaian ditetapkan
- Koordinasi lintas sektor terbangun

Tahap 3: Pembuatan Sistem Pendaftaran dan Uji Coba Link Pendaftaran

Kegiatan:

1. Pembuatan sistem pendaftaran online
2. Uji coba link pendaftaran

3. Penyempurnaan sistem berdasarkan hasil uji coba
4. Persiapan administrasi pendaftaran
5. Verifikasi dan validasi sistem

Output:

- Sistem pendaftaran siap digunakan
- Link pendaftaran teruji
- Administrasi pendaftaran siap

Tahap 4: Melaksanakan Sosialisasi dan Mengedarkan Surat Edaran

Kegiatan:

1. Sosialisasi program kepada seluruh pemangku kepentingan
2. Pengedaran surat edaran ke lembaga terkait
3. Sosialisasi melalui media sosial dan media lainnya
4. Rapat koordinasi dengan sekolah, madrasah, pondok pesantren
5. Penyebaran informasi tentang kategori, jadwal, dan mekanisme

Output:

- Seluruh pemangku kepentingan mendapatkan informasi
- Surat edaran tersebar
- Masyarakat memahami program

Tahap 5: Pendaftaran dan Ujian Peserta Tahfidz

Kegiatan:

1. Pembukaan pendaftaran peserta
2. Verifikasi berkas pendaftaran
3. Pelaksanaan ujian/seleksi hafalan
4. Penilaian oleh dewan penguji
5. Rekapitulasi hasil ujian

Output:

- Peserta terdaftar dan terverifikasi
- Ujian hafalan terlaksana
- Hasil ujian terdokumentasi

- Peserta lulus teridentifikasi

Tahap 6: Pelaksanaan Pengukuhan Hafidz dan Hafidzah

Kegiatan:

1. Persiapan pelaksanaan pengukuhan
2. Pengukuhan Hafidz dan Hafidzah oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan
3. Penerbitan sertifikat pengukuhan
4. Dokumentasi dan publikasi
5. Evaluasi dan penyempurnaan program

Output:

- Pengukuhan Hafidz dan Hafidzah terlaksana
- Sertifikat pengukuhan diterbitkan
- Data hafidz dan hafidzah terdokumentasi
- Evaluasi program tersusun

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari PINTAR HAFIDZ (Pengukuhan Terpadu Hafidz dan Hafidzah) dimulai dari identifikasi tantangan pembinaan hafalan Al-Qur'an yang masih menghadapi berbagai kendala di Kabupaten Lamongan. Belum adanya apresiasi untuk memotivasi dan mendorong lahirnya generasi hafidz dan hafidzah menjadi pendorong utama lahirnya inovasi ini. Minat generasi muda untuk mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an cenderung menurun di tengah arus globalisasi dan kemudahan akses informasi.

Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah kemudian menggagas program yang terstruktur, berkelanjutan, dan inklusif untuk membangun budaya mencintai, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an. Inovasi ini mengintegrasikan seluruh pemangku kepentingan dalam satu program yang terkoordinasi, mulai dari Pemerintah Daerah, LPTQ, Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, pondok pesantren, TPQ, madrasah, hingga pendidikan formal.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, PINTAR HAFIDZ dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Program ini dimulai dengan perencanaan yang matang, sosialisasi yang meluas, pendaftaran dan ujian yang terstandar,

hingga pengukuhan sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan resmi dari Pemerintah Kabupaten Lamongan. Penyempurnaan pada tahun 2025 menghadirkan mekanisme penyelenggaraan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Dengan pendekatan ini, PINTAR HAFIDZ mendorong terwujudnya budaya membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan pembinaan hafalan, tetapi juga memperkuat peran Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam membangun sumber daya manusia yang religius, berkarakter, dan berdaya saing.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui integrasi ke dalam perencanaan program dan penganggaran tahunan, dukungan penuh dari pimpinan daerah dan perangkat daerah, serta koordinasi yang berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan. Ke depan, PINTAR HAFIDZ direncanakan terus dikembangkan dan disempurnakan, sehingga manfaat yang diberikan dapat semakin luas dirasakan oleh masyarakat, khususnya dalam peningkatan minat dan kemampuan menghafal Al-Qur'an serta pembentukan generasi Qur'ani yang unggul.

BAB III

PENUTUP

Inovasi PINTAR HAFIDZ (Penguatan Terpadu Hafidz dan Hafidzah) merupakan terobosan kreatif dalam upaya pembinaan hafalan Al-Qur'an melalui program yang terstruktur, berkelanjutan, dan inklusif di Kabupaten Lamongan. Melalui integrasi lintas sektor yang melibatkan Pemerintah Daerah, LPTQ, Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, pondok pesantren, TPQ, madrasah, dan pendidikan formal, inovasi ini telah berhasil menciptakan sistem apresiasi dan pengakuan resmi bagi para penghafal Al-Qur'an. Inovasi ini mendorong terciptanya budaya mencintai, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an di tengah masyarakat. Dengan pendekatan yang terstruktur namun berdampak besar, PINTAR HAFIDZ telah membuka peluang baru dalam pembinaan keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh daerah lain, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat. PINTAR HAFIDZ bukan hanya sekadar program penguatan, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan generasi Qur'ani yang beriman, berakhlak mulia, berprestasi, dan mampu menjadi agen perubahan.

Keberhasilan implementasi PINTAR HAFIDZ juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Pimpinan Daerah, Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah, LPTQ, Kantor Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, pondok pesantren, madrasah, TPQ, hingga masyarakat dan peserta yang turut berpartisipasi aktif. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa program yang dilaksanakan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan masyarakat. Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh pemangku kepentingan untuk terus belajar dan berinovasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang religius. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap penguatan nilai-nilai keagamaan, PINTAR HAFIDZ diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pembinaan keagamaan yang lebih modern, terstruktur, dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan. Peningkatan minat dan motivasi menghafal Al-Qur'an, terbentuknya generasi Qur'ani yang berkarakter, serta mendukung terwujudnya Kabupaten Lamongan yang religius, maju, dan berdaya saing menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam membangun sumber daya manusia yang unggul secara intelektual dan spiritual di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN